

Kertas dan karton manila (*Brief card*)



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Simbol dan singkatan	2
5 Persyaratan mutu	2
6 Pengambilan contoh.....	3
7 Cara uji	3
8 Penandaan dan pelabelan.....	3
9 Pengemasan.....	4
Bibliografi.....	5



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 0155:2016, *Kertas dan karton manila (Brief card)* merupakan revisi dari SNI 0155:2010, *Kertas map*. Revisi SNI ini dilakukan untuk memperluas ruang lingkup standar, sesuai dengan produk yang ada di pasaran, tidak dibatasi kertas yang digunakan untuk map dan kulit buku saja, namun diperluas menjadi kertas dan karton manila yang digunakan untuk poster, pembatas buku, partisi, buku gambar dan berbagai macam kartu seperti kartu undangan, kartu berobat, kartu rekam medis, dan lain-lain. Revisi juga dilakukan pada persyaratan mutu sesuai dengan perkembangan teknologi dan produk di pasaran.

Tujuan disusunnya standar ini adalah untuk:

- a. melindungi produsen dan konsumen dalam negeri,
- b. adanya jaminan kualitas produk yang lebih baik bagi pengguna,
- c. adanya acuan standar produk bagi produsen dalam memproduksi Kertas dan karton manila dengan memperhatikan kemampuan industri dalam negeri maupun ketentuan internasional.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 85-01 Teknologi Kertas dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Komite Teknis di Bogor pada tanggal 12 Oktober 2015 yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli, pakar di bidang pulp dan kertas, dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 29 Oktober 2015 sampai dengan 28 Desember 2015.



Kertas dan karton manila (*Brief card*)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji kertas dan karton manila (*brief card*).

Standar ini tidak termasuk kertas map bercorak (kertas buffalo), karton dupleks dan karton salut. Kertas manila digunakan untuk map, kertas nota, poster, berbagai macam kartu seperti kartu berobat, kartu rekam medis, kartu iuran dll.

Karton manila digunakan untuk pembatas buku, partisi, buku gambar dan kartu undangan.

2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI ISO 186, *Kertas dan karton – Pengambilan contoh untuk menentukan kualitas rata-rata*

SNI ISO 187, *Kertas, karton dan pulp – Ruang standar untuk pengkondisian dan pengujian serta prosedur pemantauan ruang dan pengkondisian contoh*

SNI ISO 216, *Kertas tulis dan beberapa jenis barang cetakan - Ukuran siap pakai - Seri A dan B, dan indikasi arah mesin*

SNI ISO 217, *Kertas - Ukuran belum siap pakai – Penandaan dan toleransi untuk rentang dasar dan rentang tambahan, dan indikasi arah mesin*

SNI ISO 536, *Kertas dan karton - Cara uji gramatur*

SNI 0491, *Kertas dan karton – Cara uji ketahanan lipat – Metode MIT*

SNI 0499, *Kertas dan karton – Cara uji daya serap air - Metode Cobb*

SNI 0935.1, *Kertas dan karton – Cara uji kekakuan – Bagian 1: Metode Taber*

3 Istilah dan definisi

Untuk keperluan SNI ini, istilah dan definisi berikut berlaku.

3.1

kertas dan karton manila (*brief card*)

jenis kertas tebal tanpa salut, dibuat dari pulp kimia, pulp mekanis, pulp semimekanis atau kertas bekas atau campurannya, memiliki kekakuan yang baik

CATATAN 1 Kertas manila memiliki gramatur kurang dari 225 g/m² sedangkan karton manila bergramatur sama dengan atau lebih dari 225 g/m².

CATATAN 2 Kertas manila berwarna disebut juga sebagai *board colour*.

3.2

gramatur

massa dari satuan luas tertentu dari kertas atau karton yang ditetapkan melalui cara uji yang spesifik

CATATAN Gramatur dinyatakan dalam gram per meter persegi.

3.3

ketahanan lipat (Metode MIT)

logaritma berbasis 10 dari jumlah lipatan ganda yang diperlukan untuk memutus jalur uji pada tegangan tertentu, dilakukan pada kondisi standar

3.4

daya serap air (Metode Cobb_x)

jumlah gram air yang diserap oleh satu meter persegi lembaran kertas atau karton dalam waktu penyerapan selama x detik, diukur pada kondisi standar

3.5

kekakuan kertas dan karton (Metode Taber)

momen lengkung atau ketahanan lengkung yang diperlukan untuk melengkungkan contoh uji pada kondisi tertentu

3.6

kondisi standar

kondisi ruang untuk pengujian lembaran pulp, kertas dan karton dengan suhu (23 ± 1) °C dan r.h. (50 ± 2)%

3.7

kelembapan relatif (r.h.)

rasio (dinyatakan dalam persen) kandungan uap air di udara terhadap kandungan uap air jenuh pada suhu dan tekanan yang sama

4 Simbol dan singkatan

4.1 r.h. adalah *Relative Humidity* (kelembapan relatif)

4.2 AM adalah arah mesin

5 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu kertas dan karton manila seperti pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1 - Persyaratan mutu kertas manila

No	Parameter	Satuan	Persyaratan mutu			
1	Gramatur	g/m ²	150	160	180	200
2	Ketahanan lipat	-	min. 7			
3	Daya serap air (Cobb ₆₀)	g/m ²	maks. 60			
4	Kekakuan, AM	mN.m	min. 1,33	min. 1,34	min. 1,85	min. 2,50
CATATAN Toleransi gramatur 4 %.						

Tabel 2 - Persyaratan mutu karton manila

No	Parameter	Satuan	Persyaratan mutu	
1	Gramatur	g/m ²	240	300
2	Daya serap air (Cobb ₆₀)	g/m ²	maks. 100	
3	Kekakuan, AM	mN.m	min. 3,69	min. 9,00
CATATAN Toleransi gramatur 4 %.				

6 Pengambilan contoh

6.1 Contoh kertas diambil sesuai dengan SNI ISO 186.

6.2 Contoh disimpan pada kondisi standar sesuai dengan SNI ISO 187.

7 Cara uji

7.1 Gramatur

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 536.

7.2 Ketahanan lipat (Metode MIT)

Dilakukan sesuai dengan SNI 0491.

7.3 Daya serap air (Metode Cobb₆₀)

Dilakukan sesuai dengan SNI 0499.

7.4 Kekakuan (Metode Taber)

Dilakukan sesuai dengan SNI 0935.1.

8 Penandaan dan pelabelan

8.1 Penandaan

- Pada setiap gulungan harus diberi tanda panah yang menyatakan arah gulungan dan tanda terdapatnya penyambungan lembaran.
- Pada setiap rim harus diberi tanda panah yang menyatakan arah mesin.

8.2 Pelabelan

8.2.1 Bentuk gulungan

Pada setiap gulungan sekurang-kurangnya memuat:

- Pabrik pembuat atau nama dagang.
- Kata-kata "kertas manila atau karton manila atau *brief card*".
- Ukuran (lebar dan diameter gulungan).

SNI 0155:2016

- d) Gramatur.
- e) Berat gulungan.
- f) Jumlah sambungan.
- g) Kode produksi.

8.2.2 Bentuk lembaran

Pada setiap rim sekurang-kurangnya memuat:

- a) Pabrik pembuat atau nama dagang
- b) Kata-kata “kertas manila atau karton manila atau *brief card*”.
- c) Jumlah lembaran.
- d) Ukuran (panjang dan lebar).
- e) Gramatur.
- f) Kode produksi.

9 Pengemasan

9.1 Kertas dan karton manila dapat dikemas dalam bentuk gulungan (rol) atau dalam bentuk lembaran, dibungkus rapi sedemikian rupa sehingga kertas tidak mengalami kerusakan.

9.2 Dalam satu gulungan tidak boleh terdapat lebih dari dua sambungan. Penyambungan dilakukan menggunakan pita berperekat, ditempel erat pada kedua permukaan sambungan dan diberi tanda pada sisi gulungan.

9.3 Kedua tepi gulungan dilingkari dengan pelat penahan, maksimal 20 mm dari sisi gulungan.

9.4 Kedua ujung sumbu gulungan diberi alat penguat untuk mencegah rusaknya sumbu selama dalam penanganan.

9.5 Ukuran untuk bentuk gulungan dan bentuk lembaran adalah sebagai berikut:

9.5.1 Gulungan

- a) Diameter gulungan, mm : 500 – 1 000
- b) Diameter-dalam sumbu, mm : 75 – 100
- c) Lebar gulungan : sesuai dengan ukuran pada SNI ISO 217.

9.5.2 Lembaran

Kertas dan karton manila dipotong sesuai dengan ukuran pada SNI ISO 216 atau sesuai dengan SNI ISO 217.

Bibliografi

Casey, T. P. , *Pulp and Paper Chemistry and Chemical Technology*. Vol. 3, 3rd Ed. John Wiley & Sons, New York, 1980

Podder,V., *Technology in Paper Industry*, Pitambar Publishing Delphi Company, New Delhi, 1992

Smook, G. A., *Handbook of Pulp and Paper Terminology*, Angus Wilde Publications, Vancouver, Canada 1990.

